


Optimalisasi Penggunaan Aplikasi Kecerdasan Artifisial dan Internet Sehat untuk Pembelajaran Siswa SMA

Toufan Diansyah Tambunan^{1*}, Fery Prasetyanto², Zidan Mafazan Habibie³

^{1,2,3}Teknologi Rekayasa Multimedia, Fakultas Ilmu Terapan, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No.1, Terusan Buah Batu – Bojongsong, Kec. Dayeuhkolot, Kab. Bandung, Jawa Barat 40257.

E-mail: tambunan@telkomuniversity.ac.id

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.4829>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 23 Dec 2025

Revised: 26 Dec 2025

Accepted: 6 Jan 2026

Kata kunci

asuransi syariah,
kewirausahaan, literasi,
manajemen risiko,
Maqasid al-Shariah

Keywords

Sharia insurance,
entrepreneurship,
literacy, risk
management, Maqasid
al-Shariah



ABSTRACT

Rendahnya literasi asuransi khususnya asuransi syariah menjadi tantangan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya perlindungan risiko. Hal ini, terjadi pada generasi muda yang sedang dan akan melakukan usaha. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi dan kesadaran berasuransi syariah pada siswa Global Cahaya Nubuwwah Insani (GCNI), Islamic Entrepreneurship Boarding School di Purwakarta, Jawa Barat. Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan metode penyuluhan yang mengintegrasikan literasi asuransi syariah dengan pendidikan kewirausahaan. Hasil kegiatan menunjukkan terjadinya peningkatan pemahaman siswa mengenai konsep dasar asuransi syariah, perbedaan asuransi konvensional dengan syariah, dan kesesuaian asuransi syariah dengan prinsip Islam yang dikaitkan dengan kewirausahaan. Temuan ini, sejalan dengan konsep bahwa literasi keuangan berbasis nilai agama dapat membentuk sikap dan perilaku ekonomi dan keuangan yang lebih bertanggung jawab dan membawa keberkahan. Literasi asuransi syariah dengan pendekatan kasus pada Asuransi Askrida Syariah telah membekali siswa untuk lebih memahami manajemen risiko usaha sejak dini, sehingga usahanya tidak berorientasi hanya pada keuntungan semata, tetapi secara berkelanjutan untuk kemaslahatan bersama. Kegiatan ini, membuktikan bahwa literasi asuransi syariah yang terintegrasi dengan nilai Al-Qur'an dan Hadis efektif untuk meningkatkan kesadaran berasuransi sejak dini.

Low insurance literacy, especially Sharia insurance, poses a challenge in raising public awareness about the importance of risk protection. This is particularly true for young people who are currently or will be starting businesses. Aims of this community service activity is to increase literacy and awareness of sharia insurance among students at Global Cahaya Nubuwwah Insani (GCNI), an Islamic Entrepreneurship Boarding School in Purwakarta, West Java. This activity was conducted using an extension method that integrated Sharia insurance literacy with entrepreneurship education. The results of the activity showed an increase in students' understanding of the basic concepts of Sharia insurance, the differences between conventional and Sharia insurance, and the compatibility of Sharia insurance with Islamic principles, linked to entrepreneurship. This finding aligns with the concept that value-based financial literacy can shape more responsible and blessed economic and financial attitudes and behaviors. Sharia insurance literacy with a case study approach on Askrida Sharia Insurance has equipped students to better understand business risk management from an early age, so that their businesses are not solely profit-oriented, but sustainable for the common good. This activity proves that insurance literacy integrated with the values of the Quran and Hadith is effective in raising awareness about insurance from an early age.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Toufan Diansyah Tambunan et al (2026). Optimalisasi Penggunaan Aplikasi Kecerdasan Artifisial dan Internet Sehat untuk Pembelajaran Siswa SMA, 4(3), 16798- 16803. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.4829>

PENDAHULUAN

Pesantren Agrobisnis Tunas Qur'an Bandung merupakan lembaga tahfidz (penghafalan Al-Qur'an) mandiri yang berlokasi di Cimenyan, Kabupaten Bandung, tepatnya Jalan Siliwangi RT.06/RW.01, Mekarmanik, Kec. Cimenyan, Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40137. Secara geografis pesantren ini terletak di bagian utara Kota Bandung. Pesantren Tunas Qur'an tidak hanya berfokus pada pendidikan agama dan penghafalan Al-Qur'an, tetapi juga membekali para santrinya dengan kemampuan wirausaha, manajemen, dan ketahanan pangan. Dengan tagline "Rumah untuk Para Hafidzah Pecinta Alam".



Gambar 1. Suasana pembelajaran santri Tunas Quran di alam

Pesantren Tunas Quran adalah lembaga pendidikan Islam yang berfokus pada pembelajaran Al-Qur'an dan pembentukan karakter generasi muda. Didirikan dengan semangat mencetak generasi hafidz yang tidak hanya kuat hafalannya, namun juga kokoh akhlaknya dan siap berkontribusi bagi peradaban. Dengan pendekatan terpadu antara ilmu, amal, dan akhlak, Tunas Quran menghadirkan lingkungan belajar yang mendalam secara spiritual, mendidik secara intelektual, dan mengasah keterampilan hidup secara aplikatif dan kontekstual. Program-program kami dirancang untuk membentuk santri yang Qurani, tangguh, dan berdaya guna di tengah tantangan zaman.

Sebagai bagian dari visi pendidikan berkelanjutan, Tunas Quran juga mengembangkan diri sebagai Pesantren Agrobisnis, tempat santri belajar langsung mengenai ketahanan pangan, konservasi lingkungan, dan kemandirian ekonomi, semua berpijak pada nilai-nilai Islam yang rahmatan lil 'alamin. Menuju generasi yang hafidz, mandiri, dan peduil. Pesantren Tunas Quran memiliki berbagai program dan kegiatan untuk hafidzah antara lain:

- a. Tahfidz Al-Qur'an: Program utama dengan target hafalan yang terstruktur, seperti program "Pesantren Mahasiswa (Sansa)" dengan target hafalan yang sangat lancar.
- b. Agrobisnis dan Kewirausahaan: Para santri dilatih untuk mandiri melalui pengelolaan kebun sayur Mereka juga belajar bercocok tanam dan menjual produk dari masyarakat sekitar sebagai praktek kewirausahaan.
- c. Unit Kegiatan Mahasantri (UKM): Terdapat berbagai unit kegiatan untuk mengembangkan minat dan bakat santri, antara lain Pertanian, Peternakan, Media & Penyiaran, Olahraga, dan Dakwah.

Seiring perkembangan teknologi, dunia pendidikan dituntut untuk beradaptasi dengan era digital yang semakin dinamis. Siswa dituntut untuk mampu memanfaatkan teknologi digital dalam meningkatkan kemampuan belajar yang interaktif dan relevan dengan kebutuhan pembelajaran santri Pesantren. Salah satu teknologi yang semakin berkembang pesat adalah kecerdasan artifisial dan teknologi Internet. Pemanfaatan kecerdasan artifisial dalam bidang pendidikan, seperti chatbot berbasis Natural Language Processing (misalnya ChatGPT), telah terbukti dapat membantu santri dalam pembelajaran di kelas, memperkaya variasi metode pembelajaran, serta meningkatkan keterlibatannya [2][3].

Bagi santri Pesantren Agrobisnis Tunas Quran, penguasaan tools berbasis kecerdasan artifisial menjadi peluang untuk mengoptimalkan pembelajaran santri. Kecerdasan artifisial dapat membantu dalam pembuatan materi ajar yang lebih kontekstual, memberikan umpan balik lebih cepat, hingga mendukung personalisasi pembelajaran sesuai kebutuhan siswa [4][5]. Namun, pemanfaatan kecerdasan artifisial masih memerlukan bimbingan agar para santri dapat menggunakannya secara tepat, etis, dan efektif. Oleh karena itu, melalui program Pengabdian kepada Masyarakat (Abdimas), Telkom University

berinisiatif memberikan pelatihan dan pendampingan mengenai optimalisasi penggunaan tools kecerdasan artifisial bagi santri Pesantren Agrobisnis Tunas Quran Bandung. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi santri dalam memanfaatkan teknologi digital, sehingga mampu mendorong terciptanya proses belajar mengajar yang inovatif, dinamis, dan responsif terhadap perkembangan zaman.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari empat tahap utama, yaitu Analisis, Pembuatan Modul, Pelatihan dan Evaluasi. Berikut adalah rincian dari masing-masing tahap:

1. Analisis

Tahap awal melibatkan kegiatan kunjungan dan diskusi untuk mendapatkan keperluan materi pelatihan santri Pesantren. Sehingga diperoleh materi pelatihan yang sesuai dengan keperluan pada santri yang berkaitan dengan pembelajaran materi dan penggunaan konten digital berbasis internet.

2. Pembuatan Modul

Pembuatan modul diperlukan untuk mendukung proses pelatihan pendayagunaan teknologi kecerdasan artifisial untuk santri dalam menyusun materi pengajaran. Modul ini diharapkan dapat menjadi panduan untuk santri dalam merancang dan membuat materi pengajaran. Selain itu, modul yang dibuat ini, dapat menjadi media/artefak untuk mengingat kembali di waktu yang akan datang.

3. Pelatihan

Pelatihan ini dilaksanakan dengan membagi kegiatan menjadi dua sesi, yaitu sesi introduction yang memaparkan tentang Chat GPT [4] dan kemampuannya. Kemudian, dilanjutkan dengan latihan untuk memanfaatkan Chat GPT dalam merancang dan membuat materi pengajaran. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan dalam waktu satu hari.

4. Evaluasi

Tahap akhir dilakukan untuk mengukur keberhasilan pelatihan pendayagunaan Chat GPT untuk mendukung santri dalam perancangan dan pembuatan materi pengajaran di pesantren.

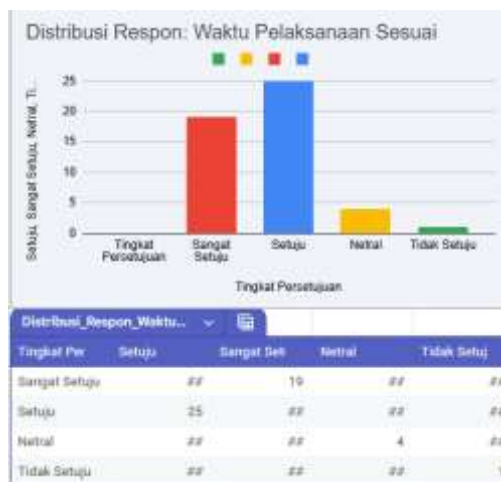
HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang berfokus pada pelatihan untuk pendayagunaan teknologi kecerdasan artifisial (dalam hal ini memanfaatkan aplikasi Generative AI) dalam membantu proses belajar santri, dan keterampilan santri dalam penggunaan Internet yang sehat. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan santri dapat memaksimalkan peran kecerdasan artifisial dalam memahami materi pembelajaran. Materi dalam modul pelatihan terdiri dari pengenalan aplikasi Generative AI (chatgpt, dan gemini), dasar penulisan prompt AI, praktek penggunaan prompt AI pada pembelajaran santri, integrasi lanjutan Generative AI, penggunaan AI Canva, dan praktek studi kasus penggunaan prompt AI. Peserta diperkenalkan dengan fitur AI yang dapat digunakan untuk mencari materi pembelajaran, pembahasan soal ujian, membuat dokumen laporan atau makalah, dan membuat presentasi pembelajaran. Selain itu, peserta juga diberikan materi terkait penggunaan Internet sehat untuk mendukung proses pembelajaran santri. Akses internet dimanfaatkan pada kategori penggunaan informasi, pemanfaatan aplikasi elearning, dan konten multimedia pembelajaran. Para santri juga perlu memahami batasan dari penggunaan internet yang berkaitan dengan durasi penggunaan perangkat teknologi, penyebaran informasi pribadi, akses internet ilegal, dan penyebaran informasi negatif (seperti hoax, bullying, dan asusila). Penggunaan internet harus selaras dengan norma dan budaya yang berlaku di masyarakat, tidak hanya sekedar mencari konten yang viral atau popularitas konten internet. Santri dapat memanfaatkan secara optimal penggunaan AI dan Internet untuk membantu proses pencarian informasi, dan meningkatkan pemahaman dari proses pembelajaran yang dilakukan. Adapun sisi hiburan yang dari penggunaan internet harus dibatasi pada penggunaan konten yang bermanfaat bagi pengetahuan pribadi.

Berikut adalah hasil feedback dari pelatihan dengan materi “Optimalisasi Penggunaan Aplikasi Kecerdasan Artifisial dan Internet Sehat untuk Pembelajaran Siswa SMA”.



Gambar 2. Feedback Kebutuhan Materi



Gambar 3. Feedback Waktu Pelaksanaan



Gambar 4. Feedback Penyampaian Materi



Gambar 6. Feedback Pelayanan Panitia



Gambar 7. Feedback Harapan Kelanjutan Kegiatan

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Optimalisasi Penggunaan Aplikasi Kecerdasan Artifisial dan Internet Sehat untuk Pembelajaran Siswa SMA” telah dilaksanakan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi peserta. Melalui kegiatan ini, siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pemanfaatan aplikasi kecerdasan artifisial sebagai sarana pendukung pembelajaran yang efektif, kreatif, dan sesuai dengan kebutuhan akademik.

Selain itu, kegiatan ini juga meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya penggunaan internet secara sehat, aman, dan bertanggung jawab. Siswa dibekali pengetahuan mengenai etika digital, keamanan data pribadi, serta kemampuan memilah informasi yang valid dan bermanfaat untuk proses belajar.

Secara keseluruhan, kegiatan ini berkontribusi dalam meningkatkan literasi digital siswa serta mendorong pemanfaatan teknologi secara bijak untuk menunjang prestasi belajar. Diharapkan, pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dapat diterapkan secara berkelanjutan dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari serta menjadi bekal bagi siswa dalam menghadapi tantangan pendidikan di era digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada tim dosen dan tim mahasiswa yang telah membantu kegiatan ini. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) juga menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan ini, khususnya kepada seluruh peserta dan panitia di Pesantren Agrobisnis Tunas Quran.

REFERENSI

- Pesantren Agrobisni Tunas Quran Bandung. "Profile Pesantren Agrobisnis Tunas Quran Bandung"., [Online]. Available:https://www.instagram.com/tunasquran_bandung/
- E. Sholihatin et al., "Pemanfaatan teknologi chat GPT dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di era digital pada mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur," *J. TUAH Pendidik. dan Pengajaran Bhs.*, vol. 5, no. 1, pp. 1– 10, 2023.
- F. K. Ramadhan, M. I. Faris, I. Wahyudi, and M. K. Sulaeman, "Pemanfaatan Chat GPT dalam dunia pendidikan," *J. Ilm. Flash*, vol. 9, no. 1, pp. 25–30, 2023.
- P. Pontjowulan, "Implementasi penggunaan media ChatGPT dalam pembelajaran era digital," *Educ. J. Educ. Cult. Stud.*, vol. 2, no. 2, pp. 1–8, 2023.